

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data dokumen, yaitu jenis data berupa dokumen yang memuat isi dan waktu terjadinya peristiwa (transaksi) dan orang-orang yang terlibat dalam transaksi tersebut, yang dapat dikumpulkan dari dokumen yang diperoleh dari: Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2018-2022. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penyedia data yang tidak secara langsung menjadi subjek penelitian. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan, dokumen atau laporan sejarah yang disusun dalam arsip yang diterbitkan atau tidak diterbitkan.

Pendekatan Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder. Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang dicirikan oleh masalah berupa hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Data penelitian kausal komparatif diperoleh setelah suatu fakta atau peristiwa terjadi. Penentuan populasi penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti meneliti seluruh populasi yang diamati dan mencari data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dikembangkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas, *free cash flow* dan efek leverage terhadap *stock buyback* perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) periode 2018-2022.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari semua unsur yang berupa peristiwa, benda, atau orang dengan ciri-ciri yang sama yang menjadi pusat perhatian peneliti karena dianggap sebagai semesta penelitian dan semua anggota populasi yang diamati disebut satu faktor populasi.¹ Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang memberikan informasi pengumuman *stock buyback* periode 2018-

¹ A. Ferdinand. Metode Penelitian Manajemen. (Semarang: BP UNDIP, 2016), 223.

2022 sebanyak 2.105 perusahaan, dan sampelnya adalah subset dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi.² Sampel juga merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel jenis ini terbatas pada jenis sampel tertentu dengan menggunakan kriteria yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index periode 2018-2022.
2. Perusahaan yang melaporkan *annual report* secara lengkap.
3. Perusahaan yang melakukan *stock buyback* periode 2018-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut perhitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Perusahaan yang terdaftar di Indonesia Sharia Stock Index periode 2018-2022	387	428	430	430	430
2.	Perusahaan yang melaporkan <i>annual report</i> secara lengkap	375	413	412	415	413
3.	Perusahaan yang melakukan <i>stock buyback</i> periode 2018-2022	8	4	11	7	12
Jumlah		8	4	11	7	12
Total Sampel		42				

Sumber: www.idx.co.id, 2024.

² Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah variabel yang bervariasi atau berubah. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah salah satu yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Disebut juga variabel yang mempengaruhi, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak dibatasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *free cash flow*, dan leverage.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat berdiri sendiri.³ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *stock buyback treasury*.

D. Variabel Operasional

1. Profitabilitas

Return On Assets (ROA), atau profitabilitas ekuitas, adalah rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas.⁴ Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh pemilik perusahaan dari pengelolaan modal yang ditanamkan. Rumus yang digunakan adalah⁵:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Free Cash Flow*

Free cash flow (X2) merupakan kas yang dimiliki manajemen untuk memenuhi kebutuhan perusahaan setelah dikurangi belanja modal dan belanja pemeliharaan modal (dana konstan). *Free cash flow* diukur dengan mengurangi pendapatan bersih dari dividen, kemudian menambahkan

³ Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2018), 9.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2016), 19.

⁵ Desak Gde Friyanka Puspita Asri dan Suwardi Bambang Hermanto, "Pengaruh Struktur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pembelian Kembali Saham", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, No. 6 (2021).

depresiasi dan amortisasi, kemudian membaginya dengan total aset perusahaan. *Free cash flow* dapat diukur dengan rumus⁶:

$$FCF = \frac{\text{Laba bersih} - \text{Dividen} + \text{Penyusutan}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Leverage*

Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur berapa banyak utang perusahaan yang digunakan untuk pengeluarannya. Ketika sebuah perusahaan membeli kembali saham dan mendistribusikan uang tunai, kewajiban perusahaan mungkin tetap tetap, namun ekuitas perusahaan berkurang atau berkurang. Perusahaan juga didorong untuk meningkatkan jumlah ekuitas perusahaan relatif terhadap utang yang akan digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage diproksikan dengan *debt to equity ratio* yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya. Pengukuran DER adalah:⁷:

$$DER = \frac{\text{Total Long Term Debt}}{\text{Total Equity}}$$

4. *Stock Buyback*

Pembelian kembali saham atau *stock buyback* adalah kegiatan korporasi yang dilakukan oleh emiten untuk membeli kembali saham emiten yang telah beredar ke publik. Untuk mengukur variabel dependen yaitu *stock buyback* digunakan rumus sebagai berikut⁸:

⁶ Yuliana, Susi dan Usep Syaipudin, “Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)”, *E-Jurnal Akuntansi* 32, No. 4 (2022).

⁷ Yuliana, Susi dan Usep Syaipudin, “Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)”, *E-Jurnal Akuntansi* 32, No. 4 (2022).

⁸ Yuliana, Susi dan Usep Syaipudin, “Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)”, *E-Jurnal Akuntansi* 32, No. 4 (2022).

$$SB = \frac{\text{Jumlah saham yang dibeli kembali}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan meneliti data dan dokumen yang diperlukan secara terdokumentasi. Dokumen dan data berupa laporan tahunan dan laporan keuangan *Go Public* yang diperoleh dari website resmi masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif Statistik

Dalam menjelaskan data dan variabel dalam penelitian agar para pemangku kepentingan dapat dengan mudah memahaminya, dijelaskan dalam bentuk tabel atau diagram. Statistik deskriptif mencakup rata-rata, yaitu jumlah total angka dalam data dibagi dengan jumlah data yang ada. Median adalah nilai numerik tengah yang diperoleh ketika angka-angka dalam data diurutkan berdasarkan angka tertinggi dan terendah. Mode/mode atau nilai yang sering muncul. Data minimum atau nilai data terkecil. Data maksimum atau nilai data terbesar untuk variabel. Standar deviasi adalah standar deviasi suatu variabel dari nilai rata-ratanya.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi, terlebih dahulu dilakukan uji hipotesis klasik untuk memastikan bahwa data bebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji hipotesis klasik penting untuk menghasilkan estimator linier yang tidak bias dengan varian minimal, artinya model regresi tidak memasukkan masalah. Dalam menggunakan model prediktif, ada beberapa asumsi yang mendasari model prediktif, antara lain uji asumsi normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas model regresi berdistribusi normal. Jika data yang digunakan cukup besar ($n > 30$), asumsi normalitas dianggap terpenuhi. Analisis grafik dan uji statistik uji Kolmogorov-Smirnov digunakan

untuk menguji normalitas data Pada taraf signifikansi 5%, nilai signifikansi 0,05 atau lebih berarti data tersebut normal. Terdistribusi atau memenuhi asumsi klasik.⁹

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian tidak sama, maka disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak mengganggu konsistensi estimator, tetapi uji statistik bias karena estimator tidak memiliki varian minimum atau tidak efisien. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Glejser mengusulkan menggunakan persamaan untuk meregresi nilai absolut dari residual (U_t) pada variabel independen.¹⁰:

$$[U_t] = \alpha + \beta X_t + V_i$$

Jika variabel independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (U_t), maka terdapat tanda heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas ditunjukkan dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik membentuk pola reguler (bergelombang) tertentu. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas juga dapat ditemukan dengan menggunakan uji *glejser*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.¹¹

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik harus melihat nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan tidak boleh ada

⁹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

¹⁰ Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Jakarta: Erlangga. 2015)

¹¹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

korelasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan kurang dari 10,00 maka variabel bebas tidak mengandung atau menunjukkan gejala multikolinearitas dan layak digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya dalam model regresi linier. Autokorelasi terjadi karena pengamatan yang berurutan berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu. Hal ini sering dijumpai pada data deret waktu karena “gangguan” individu atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” individu atau kelompok yang sama pada periode waktu berikutnya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi dapat digunakan untuk tujuan prediktif maupun untuk tujuan menggambarkan fenomena dalam data atau kasus yang dipelajari untuk tujuan kontrol. Analisis regresi dapat digunakan untuk mengontrol kasus atau hal mana yang diamati dengan menggunakan model regresi yang diperoleh, selain itu juga dapat digunakan untuk membuat prediksi tentang variabel dependen.¹² Persamaannya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Di mana :

Y = *Stock buyback*

a = Konstanta

b_1, \dots, b_5 = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Free cash flow*

X_3 = *Leverage*

e = Epsilon atau Variabel yang termasuk dalam penelitian.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2018).

4. *Goodness of Fit Model*

a. Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Diwakili oleh koefisien determinasi (R^2) untuk menggambarkan kekuatan hubungan antara X dan Y. Koefisien ini mengukur persentase dan keseluruhan variasi dalam Y yang dapat 'dijelaskan' oleh X.¹³ Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, dimana 0 berarti tidak ada perubahan Y yang dapat dijelaskan oleh perubahan X, dan nilai 1 berarti semua perubahan Y dijelaskan oleh perubahan X.

b. Pengujian Secara Berganda (Uji F test)

Pengujian regresi secara simultan dengan signifikansi adalah dengan melihat sig. Itu bisa dibandingkan dengan besarnya \square atau dari nilai uji "F". Uji ini untuk mengetahui apakah variabel penjelas yang biasa digunakan dalam model mempengaruhi variabel yang akan dijelaskan menggunakan uji F. Uji ini dilakukan untuk menyelidiki pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y. Dengan menentukan H_0 dan H_a :¹⁴

- a. $H_0 : \beta_{1,2,3,4} = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : \beta_{1,2,3,4} > 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji berganda menggunakan uji F dengan ketentuan sebagai berikut pada taraf signifikansi F_{tabel} 5%(5%, df):

Fhitung adalah nilai regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS F_{tabel} . Nilai regresi diperoleh dari tabel. Untuk tujuan pengujian ini digunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Derajat kebebasan (df) dilakukan di komputer seperti yang terlihat pada tabel di atas. $df = (k) ; (n-k) - 1$ Nilai F_{tabel} dapat ditentukan dari nilai df tersebut. Jika kriterianya adalah nilai Fhitung $> F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $P < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan sebaliknya.

¹³ Dwi Suhartanto. *Metode Riset Pemasaran*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 315.

¹⁴ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).

c. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dalam uji hipotesis parsial untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah sebagai berikut. H_0 diterima jika $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.¹⁵



¹⁵ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015).